

PENGARUH PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP ISLAM MUSLIM HANDS MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

¹Syah Mohd. Hadiid Thaariq · ²Khairil Hadi · ³Fira Yunita

^{1,2,3} STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Aceh Barat, Indonesia
Email: syah_thaariq@yahoo.com, herilbio@yahoo.co.id, firayunita326@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Muslim Hands. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi* eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang siswa kelas VII di SMP Islam Muslim Hands. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi dan lembar validasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah model analisis deskriptif kuantitatif, rumus *t-test* dengan taraf 5%. Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata nilai *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 76,83, sedangkan rata-rata nilai *posttest* hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 69,67. Hasil analisa data statistik “*Uji t-Test*” yaitu diperoleh harga $t_{hitung} (2,721) > t_{tabel} (1,699)$. Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Muslim Hands pada materi klasifikasi makhluk hidup. Dari hasil tersebut (H_a) dinyatakan diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Muslim Hands pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

Kata-Kata Kunci: *Pendekatan, Jelajah Alam Sekitar (JAS), Hasil Belajar Siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci bagi suatu bangsa agar bisa menyiapkan masa depan dan bisa bersaing dengan bangsa lain. Dunia pendidikan dituntut memberikan kemajuan lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang sedang berlangsung di masyarakat. Masyarakat modern menginginkan adanya perkembangan yang baik dalam visi, pengetahuan, proses pendidikan, dan nilai-nilai yang akan dikembangkan kepada siswa/i. Indonesia dimasa depan menginginkan perlunya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif, mandiri, inovatif dan demokratis, maka dunia pendidikan yang akan mempersiapkan dan menghasilkannya.

Menurut (Muhammad Nur, 2016) ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya kualitas pendidikan di sekolah antara lain (Nurratri, 2016). Efektivitas, efesiensi, dan standarisasi pengajaran. Permasalahan khusus dalam pendidikan yaitu rendahnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan guru, prestasi siswa, pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan serta mahalannya biaya pendidikan.

Pembelajaran biologi akan lebih baik jika siswa dapat berinteraksi langsung dengan objek nyata yang ada di sekitar lingkungan siswa Alimah dan Marianti (Nur Zumroh, 2018). Biologi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dengan objek tempat belajarnya

berupa alam dan lingkungan sekitar sekolah sehingga proses pembelajaran biologi harus langsung berinteraksi dengan alam. Mengkaitkan biologi dengan alam dan lingkungan sekitar diharapkan dapat mengembangkan beragam potensi dan kemampuan siswa.

Model Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) dikembangkan dengan pertimbangan bahwa model pembelajaran jelajah alam memungkinkan siswa untuk mempelajari lebih dalam tentang pembelajaran serta memberikan pengalaman langsung yang nyata untuk mengembangkan potensi agar mampu memahami dan memecahkan masalah sosial yang ada dalam masyarakat secara ilmiah (Supriyanto, 2014). Oleh karena itu model pembelajaran yang dipilih harus sesuai yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan proses siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan standar ketuntasan belajar.

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah pendekatan jelajah alam yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik, baik lingkungan fisik, sosial, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah Marianti dan Kartijono (Julia, 2018). Jelajah alam sekitar secara komprehensif memadukan berbagai pendekatan antara lain eksplorasi, dan investigasi, penemuan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada Februari 2020 di SMP Islam

Muslim Hands peneliti mengetahui bahwa pembelajaran IPA di kelas VII SMP masih berpusat pada guru. Penyampaian materi pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan, metode pembelajaran masih kurang efektif yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah diantaranya ialah saat kegiatan belajar berlangsung siswa masih berbicara dengan temannya, keluar kelas saat sedang belajar, berpindah-pindah tempat duduk ketika mengerjakan tugas, walaupun tidak semua siswa namun kondisi tersebut sangat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar dan mengganggu siswa/i yang sedang belajar. Penyajian guru yang sebagian masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan Tanya jawab sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA dan cenderung merasa jenuh, kurangnya interaksi antara guru dan siswa menjadikan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses belajar sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menjadi rendah.

Untuk dapat mengatasi masalah di atas, perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran langsung dengan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah cara yang tepat bagi siswa agar dapat berperan aktif. Menurut (Ekasari, 2016) model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa berkaitan

dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural di ajarkan dengan pola kegiatan bertahap.

Kelebihan pendekatan jelajah alam sekitar yaitu, siswa diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang materi yang dipelajarinya. Pengetahuan bisa diperoleh sendiri melalui hasil pengamatan, diskusi, belajar mandiri dari buku dan sumber lain (Salu, 2016). Evaluasi tidak hanya didapat dari aspek kognitif tetapi afektif dan juga psikomotor. Dengan pembelajaran jelajah alam sekitar siswa lebih semakin menjaga serta menyayangi lingkungan alam sekitar.

Model Jelajah Alam Sekitar yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa akan lebih baik jika guru benar-benar tepat dan baik dalam menerapkannya. Berdasarkan teori di atas maka dengan ini peneliti menggunakan model Jelajah Alam Sekitar (JAS) dipandang cocok diterapkan karena siswa akan berperan aktif secara langsung terhadap objek yang akan dipelajari, selama ini hanya melihat objek-objek dari buku dan dengan pembelajaran jelajah alam sekitar maka siswa dapat melihat langsung di lingkungan sekitar, kemudian siswa akan lebih bersemangat dan antusias karena belajar langsung di alam terbuka, hal tersebut akan membuat hasil belajar siswa dapat meningkat.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen

kuasi dengan desain penelitian adalah *quasi eksperimen*

Di dalam desain ini, penelitian menggunakan dua kelompok yaitu satu kelompok eksperimen dan kelompok control dengan diawali sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen. Penelitian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok.

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VII baik kelas VII A sebanyak 30 siswa dan juga kelas VII B sebanyak 30 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, dokumentasi dan lembar validasi:

1. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk *choice* yang berjumlah 20 soal dengan bobot nilai 1 soal bernilai 5 yang diberikan kepada siswa kelas VIIA dan kelas VIIB
2. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah foto-foto pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS)
3. Validasi, Lembar validasi dalam penelitian ini berupa lembar RPP dan lembar soal.

Analisa data adalah suatu metode dengan cara menganalisa data yang diperoleh untuk mencari ada tidaknya hubungan variable X (pendekatan jelajah alam sekitar (JAS)) dan variabel Y (hasil belajar siswa), penulis

menggunakan rumus uji-T yang diaplikasikan melalui SPSS.20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel tersebut yaitu variable X (penerapan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) dan variabel Y (hasil belajar siswa) digunakan analisis prasyarat uji-T dan uji-T dengan taraf signifikannya adalah 5%. Peneliti mengolah data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 20.00. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$. Adapun ringkasan Uji T-test pada *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Statistik

Uji Statistik	Hasil		Kesimpulan
	Eksperimen	Kontrol	
Uji Normalitas	$0,173 > 0,05$	$0,687 > 0,05$	Normal
Uji Homogenitas	$0,913 > 0,05$		Homogen
Uji T	$t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,721 > 1,699$		Berpengaruh

Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS) untuk kelas eksperimen dan

menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol di SMP Islam Muslim Hands masing-masing sebanyak dua kali pertemuan. Pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS) adalah jenis pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Siswa dituntut mampu mengembangkan pemahamannya mengenai materi, mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah dan menerima atau memberi kritikan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekitar.

Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan melalui penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model pembelajaran yang bervariasi seperti eksperimen, observasi dan diskusi yang dilaksanakan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memberikan peluang kepada mereka untuk bekerja sama dalam kelompok melalui pengamatan langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Anggraito dkk (2015) bahwa pendekatan JAS merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa karena memberikan peluang bagi siswa untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Penerapan pendekatan JAS melalui kegiatan eksperimen dapat memotivasi siswa karena pada saat praktikum siswa melakukan sendiri kegiatan praktikum untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan penelitian Savitri (2016) yang menyatakan bahwa praktikum dapat

membangkitkan motivasi belajar siswa, mengembangkan keterampilan dasar dalam eksperimen menjadi wahana belajar pendekatan ilmiah dan menunjang pemahaman materi belajar. Kegiatan diskusi dapat meningkatkan kerjasama kelompok dan keaktifan siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran dan dalam menyelesaikan soal dalam LKPD yang telah diberikan guru.

Pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan penerapan pendekatan JAS memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok melalui pengamatan langsung dengan mengeksplorasi lingkungan yang melibatkan berbagai indra, siswa juga dapat terlibat secara langsung dalam pemecahan masalah sehingga siswa lebih cepat membangun pengetahuannya dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang dipelajarinya.

Sumber belajar yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah yang meliputi tempat pembuangan sampah sekolah yang ada dilingkungan SMP Islam Muslim Hands, halaman samping, depan dan belakang sekolah. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan jelajah alam sekitar yang diterapkan melalui metode eksperimen, dan diskusi. Hal ini dikarenakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang diterapkan menawarkan sumber belajar dan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Sumber belajar dan metode pembelajaran yang menyenangkan akan

meningkatkan motivasi bagi siswa untuk belajar sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan eksperimen, dan berdiskusi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tertanamnya sikap ilmiah yang berupa kejujuran, ketelitian, menghargai pendapat orang lain, disiplin, toleran, objektif, kerja keras dan bertanggung jawab, dan semua ini merupakan karakteristik dari pendekatan jelajah alam sekitar. Pengalaman belajar yang menyenangkan dapat melekat dalam memori siswa untuk periode waktu yang lebih lama, sehingga siswa akan lebih mudah untuk mengingat kembali saat mengerjakan tes.

Berdasarkan analisis uji t beda "t" terhadap kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,721 > 1,699$), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran jelajah alam sekitar dengan metode diskusi. Dengan demikian penggunaan pendekatan jelajah alam sekitar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII SMP Islam Muslim Hands.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Islam Muslim Hands. Hal tersebut dapat dilihat

dari rata-rata nilai *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 76,83, sedangkan rata-rata nilai *posttest* hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 69,67.

Berdasarkan selisih tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan hasil analisa data statistik “*Uji t-Test*” yaitu diperoleh harga thitung (2,721) > ttabel (1,699). Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Islam Muslim Hands pada materi klasifikasi makhluk hidup.

SARAN

1. Bagi sekolah, perlu memberikan sarana dan prasarana yang baik dalam upaya memberikan pelayanan belajar di sekolah dengan baik ditinjau dari segala aspeknya dan lebih meningkatkan komunikasi dengan baik antara pihak sekolah dengan pihak orangtua siswa agar mengawasi belajar siswa.
2. Bagi guru
Diperlukan persiapan serta perencanaan yang lebih baik dan matang untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar agar nantinya tidak menjadi penghambat dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Bagi siswa, hendaknya siswa belajar lebih giat agar mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Siswa harus memperhatikan dan tertib ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Julia, K. S. (2018). Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Berbasis Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dunia Tumbuhan Di SMA Negeri Unggul Banda Aceh. *Jurnal Edu Bio Tropika*, Volume 6, Nomor 2, Okteber 2018
- Muhammad Nur, C. S. (2016). Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan* , Volume4, No. 1, Februari 2016.
- Nur Zumroh, E. N. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Window Shopping dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Ekosistem. *Jurnal Of Biologi Education*, 7 (2) (2018).
- Nurratri Kurnia Sari, D. K. (2016). Deskripsi Kondisi dan Kualitas Modul Praktikum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan*, Volume 3 Nomor 2, November 2016 Halaman 153-159.
- Savitri, S. (2016). Penerapan Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) Pada Mata

Kuliah Konservasi Dan Kearifan Lokal Untuk Menanamkan Softskill Konservasi Pada Mahasiswa IPA UNNES. *USEJ*, 5 (1) (2016).

Supriyanto, B. (2014). Penerapan Discovei Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Jurnal Pancaran*, Vol. 3, No. 2, hal165-174.

Ria Rizki Ekasari, G. H. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Laboratorium Terhadap Kreatifitas Fisika Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, Volume II No 3, Juli 2016.